



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK

**TAHUN 2021 - 2024
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**FAKULTAS TEKNIK
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda disusun untuk upaya meningkatkan kualitas program studi teknik, melalui pengembangan kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang inovatif, serta peningkatan fasilitas dan sumber daya pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Diharapkan Renstra Fakultas Teknik ini dapat memberikan kontribusi proses pembangunan dan menarik partisipatif aktif Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk bersama-sama memberikan kontribusi dalam pembangunan pendidikan tinggi di Fakultas Teknik yang juga merupakan aset daerah Kalimantan Timur.

Atas segala perhatian dan kerjasama yang dibangun antar perguruan tinggi swasta dengan pemerintah disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Samarinda, 15 Agustus 2021

Dekan



Dr. Ir. H. Benny Mochhtar EA, M.T
NIP. 195907181991121001

TIM PENYUSUN

Pengarah :
Dr.Ir.H.Benny Mochhtar EA,M.T

Ketua :
Dr. Ir. Yayuk Sri Sundari, MT

Anggota :

LEMBAR PENGESAHAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SAMARINDA

NOMOR	TANGGAL	DEKAN FAKULTAS TEKNIK
114/UN.17/FT.D/2021	15 Agustus 2021	 Dr. Ir. H. Benny Mochtar EA, M.T. NIP 1959071819911121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
TIM PENYUSUN.....	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	6
I. PENDAHULUAN.....	7
II. ANALISIS LINGKUNGAN.....	10
2.1. Analisis Lingkungan Internal.....	10
2.2. Analisis Lingkungan Eksternal.....	10
2.3. Tata Nilai	11
III. RENCANA STRATEGIS	13
3.1. Visi.....	13
3.2. Misi	13
3.3. Tujuan.....	14
3.4. Program Strategi	14
3.5. Indikator Kinerja.....	19
IV. PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS	21
V. PENUTUP	24

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

I. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah dan Kedudukan Fakultas Teknik UNTAG-Samarinda

Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan menghasilkan tenaga kerja bidang konstruksi yang berkualitas. Oleh karenanya pendidikan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ketrampilan tenaga kerja di industri konstruksi.

Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda didirikan pada tanggal 07 Oktober 1983, tahun akademik 1983/1984. Dasar pendirian Fakultas Teknik adalah sesuai SK. Dikti Nomor: 0432/O/1983 tanggal 07 Oktober 1983. Pendirian Fakultas Teknik bertujuan untuk menampung banyaknya lulusan SLTA di Kalimantan Timur yang berminat melanjutkan studi pada Fakultas Teknik. Fakultas Teknik terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Teknik Sipil dan Program Studi Arsitektur.

Program Studi Teknik Sipil terakreditasi dari BAN-PT sebagai program studi yang dapat menyelenggarakan pendidikan secara mandiri dengan dikeluarkan SK.BAN-PT Depdikbud RI Nomor: 650/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tanggal 2 April 2019, sedangkan Program Studi Arsitektur didirikan sesuai SK Dikti Nomor: 2944/D/T/2008 tanggal 04 September 2008, operasional sesuai SK Dikti Nomor: 1647/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018 tanggal 26 Juni 2018, dan SK.BAN-PT Nomor: 097/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013 tanggal 28 Februari 2013 (terakreditasi B).

Fakultas Teknik menempati Gedung F berada pada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang beralamatkan di Jalan Ir. H. Juanda No. 80. Samarinda KP.75124 Kalimantan Timur.

1.2. Kondisi Aktual Fakultas Teknik UNTAG-Samarinda

Gambaran umum keadaan Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Mahasiswa

Berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sumber daya manusia, maka dilakukan dengan diadakan pelatihan, seminar, dan melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi.

Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun akademik 2019/2020 berjumlah 1.130 orang, terdiri dari mahasiswa Program Studi Teknik Sipil 768 orang dan mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur 362 orang.

Tabel. 1.1 Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik

No.	Tahun Akademik	Prodi Teknik Sipil / orang	Prodi Arsitektur / orang	Jumlah Total mahasiswa
1	T.A. 2019/2020	768	362	1.130
2.	T.A. 2018/2019	988	352	1.340
3.	T.A. 2017/2018	1017	317	1.334
4	T.A. 2016/2017	1218	308	1.526

Jumlah mahasiswa pada table diatas menggambarkan bahwa masih banyak yang minat menjadi mahasiswa untuk belajar di Fakultas Teknik dari siswa lulusan SMK Kalimantan Timur dari jurusan IPA, IPS, dan IT, sehingga perlu adanya Rencana Strategi (Renstra) untuk perbaikan penjaminan mutu kelulusan sarjana di masa mendatang.

Jumlah kelulusan sampai tahun sekarang tahun 2019 Prodi Teknik Sipil telah meluluskansarjana dan Prodi Arsitektur telah meluluskan 104 sarjana.

2. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berpedoman pada Statuta tahun 2020 dan Pedoman Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. terdiri dari Program Strata Satu (S1) yang meliputi 2 Program Studi seperti yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.2. Fakultas Teknik dan Program Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

No.	Fakultas	Program Studi	Status
1	Teknik	Teknik Sipil	Akreditasi B
2	Teknik	Aritektur	Akreditasi B

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda akan membuka program studi baru baik S1 maupun S2 sesuai dengan kompetensi bagi pembangunan khususnya di Kalimantan Timur terutama S1 bidang perencanaan wilayah dan kota. serta S2 bidang Teknik Sipil.

Adapun kelulusan, rata-rata masa studi dan IPK lulusan disajikan pada table 1.3.

Tabel 1.3. Rata-rata masa studi dan IPK kelulusan.

No.	Program Studi	Jumlah Kelulusan	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK Lulusan
1	Teknik Sipil		4,0	2,98
2	Arsitektur	104	4,0	3,29
Rata-rata di Fakultas			4,0	3,13

3. Kondisi Dosen dan Tenaga Administrasi

a) Tenaga Pengajar.

Jumlah tenaga pengajar di Fakultas Teknik sebanyak 35 orang, terdiri dari Prodi Teknik Sipil sebanyak 28 orang berpendidikan S2 berjumlah 25 Orang, berpendidikan S3 berjumlah 3 orang dan Prodi Arsitektur sebanyak 7 orang.

Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Fakultas, Lektor 6 orang, Lektor Kepala 5 orang dan Asisten Ahli 28 orang.

b) Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada di Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebanyak 10 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Fakultas dan Prodi, dengan kualifikasi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut : 3 orang S2, 7 orang S1.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana Kampus

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m², dan Laboratorium seluas 1.000 m² yang terdiri dari lab dasar fakultas, lab computer

dan lab bahasa serta telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 23.160 m² yang terdiri atas :

a) Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana administrasi Fakultas Teknik masih dalam tahap pemenuhan kebutuhan minimal sehingga sebagai tantangan proses belajar mengajar khususnya menciptakan iklim akademik yang baik.

Suasana Akademik (***Academic Atmosphere***) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ini Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM yang ada. Saat ini terdapat 10 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis white board, podium, kursi kuliah, OHP, LCD. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan adalah 45 mahasiswa.

- 1) Ruang Administrasi
- 2) Ruang Kuliah
- 3)

b) Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan

c) Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

II. ANALISIS LINGKUNGAN

2.1. Analisis Lingkungan Internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang perlu dievaluasi dalam analisis lingkungan internal antara lain:

1. Sumber Daya Manusia:
Evaluasi kompetensi, kualifikasi, dan pengalaman dosen dan staf fakultas teknik. Juga melibatkan penilaian terhadap kemampuan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari sumber daya manusia yang ada.
2. Program Studi:
Evaluasi keunggulan program studi teknik sipil dan program studi arsitektur dalam hal kurikulum, metode pengajaran, dan penekanan pada keilmuan tertentu yang memenuhi kebutuhan dan standar industri.
3. Infrastruktur dan Fasilitas:
Evaluasi kondisi dan kualitas sarana dan prasarana yang digunakan oleh fakultas, termasuk laboratorium, perpustakaan, studio desain, dan fasilitas lainnya. Juga mempertimbangkan apakah infrastruktur dan fasilitas mendukung kegiatan akademik dan penelitian dengan baik.
4. Keuangan:
Evaluasi kondisi keuangan fakultas, termasuk sumber pendapatan, alokasi anggaran, dan efisiensi penggunaan dana untuk melihat sumber daya keuangan yang cukup untuk mendukung operasional dan pengembangan program studi.
5. Kemitraan dan Jaringan:
Evaluasi hubungan dengan mitra industri, lembaga pemerintah, dan institusi lainnya. Menilai sejauh mana fakultas telah membangun dan memelihara kemitraan yang kuat, serta apakah jaringan tersebut berkontribusi pada peningkatan program studi dan peluang kerja bagi mahasiswa.
6. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan:
Evaluasi profil mahasiswa dan prestasi akademik mereka, serta tingkat keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi lanjut. Juga melihat sejauh mana fakultas mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Analisis lingkungan internal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan fakultas teknik di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau dioptimalkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

2.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan fakultas tersebut. Beberapa faktor yang perlu dievaluasi dalam analisis lingkungan eksternal antara lain:

1. Persaingan Industri:

Melihat persaingan antara fakultas teknik di universitas lain di wilayah Samarinda atau di tingkat nasional. Evaluasi reputasi dan keunggulan kompetitif fakultas lain dalam menyediakan program studi arsitektur.

2. **Perkembangan Teknologi:**
Mengidentifikasi tren teknologi terbaru dalam bidang arsitektur yang dapat mempengaruhi program studi dan praktik arsitektur. Evaluasi sejauh mana fakultas mengikuti perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya dalam kurikulum.
3. **Peraturan dan Kebijakan:**
Melihat peraturan dan kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pendidikan, penelitian, dan industri arsitektur. Evaluasi dampak peraturan dan kebijakan ini terhadap program studi dan kegiatan fakultas.
4. **Perubahan Sosial dan Ekonomi:**
Menyelidiki perubahan sosial dan ekonomi di wilayah Samarinda yang dapat mempengaruhi permintaan akan arsitek dan proyek-proyek pembangunan. Evaluasi sejauh mana fakultas dapat menyesuaikan program studi dengan kebutuhan dan tren pasar.
5. **Kemitraan Industri:**
Menilai hubungan dengan industri arsitektur di wilayah Samarinda dan sekitarnya. Evaluasi kemitraan yang sudah ada dan potensi kerjasama lebih lanjut dengan industri untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa, penelitian, dan kesempatan kerja.
6. **Perkembangan Global:**
Meninjau perkembangan dan tren global dalam bidang konstruksi bangunan. Evaluasi sejauh mana fakultas mampu beradaptasi dengan perkembangan global, seperti isu-isu keberlanjutan.

Analisis lingkungan eksternal ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang peluang dan ancaman yang dihadapi fakultas teknik di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor eksternal ini, fakultas dapat mengambil langkah-langkah yang strategis untuk mengoptimalkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada.

2.3. Tata Nilai

Tata Nilai adalah seperangkat prinsip dan keyakinan yang menjadi landasan untuk tindakan dan perilaku dalam suatu entitas. Fakultas Teknik di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki Tata Nilai yang menjadi pedoman bagi kegiatan dan budaya di fakultas. Tata nilai yang dapat menjadi dasar strategi fakultas teknik adalah:

1. **Keunggulan Akademik:**
Fakultas Teknik mendorong keunggulan akademik dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus pada kualitas pengajaran dan penelitian yang unggul serta penerapan ilmu pengetahuan dalam solusi nyata.
2. **Inovasi dan Kreativitas:**
Fakultas Teknik mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan solusi teknis dan arsitektur. Memotivasi mahasiswa dan dosen untuk berpikir out-of-the-box, mencari pendekatan baru, dan menghasilkan desain yang inovatif.
3. **Integritas dan Etika Profesional:**

Fakultas Teknik mementingkan integritas dan etika profesional dalam praktik arsitektur. Memastikan bahwa mahasiswa dan dosen mengikuti standar etika dan profesionalisme yang tinggi dalam setiap aspek pekerjaan dan hubungan dengan mitra kerja.

4. Kolaborasi dan Kemitraan:

Fakultas Teknik mempromosikan kolaborasi dengan mitra industri, lembaga pemerintah, dan komunitas profesional. Membangun kemitraan yang kuat untuk meningkatkan kesempatan kerja, penelitian bersama, dan transfer pengetahuan.

5. Keberlanjutan dan Lingkungan:

Fakultas Teknik mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam program studi dan praktik serta memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam desain bangunan dan pengembangan kota yang berkelanjutan.

6. Pengembangan Profesional dan Pengembangan Diri:

Fakultas Teknik memberikan perhatian pada pengembangan profesional dan pengembangan diri mahasiswa dan dosen. Menyediakan pelatihan, seminar, dan program pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidangnya.

Strategi fakultas teknik yang dapat dikembangkan dengan berlandaskan pada tata nilai di atas. melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan, memperkuat kolaborasi dengan mitra industri, meningkatkan fasilitas dan infrastruktur, serta memperhatikan kebutuhan dan tuntutan pasar yang berkaitan dengan arsitektur dan teknik.

III. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan rencana pengembangan yang menyeluruh, mendasar dan mampu mengakomodasi kebutuhan pengembangan fakultas untuk kurun waktu tertentu.

Renstra Fakultas Teknik juga merupakan bagian integral dari Renstra Universitas Sam Ratulangi 17 Agustus 1945 Samarinda 2018-2022, yaitu yang telah menetapkan visi "Menjadi Universitas yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan".

Renstra ini dibuat dengan menjaga kesinambungan pengembangan fakultas, yaitu dibuat berdasarkan evaluasi yang dilakukan sebelumnya. Dalam Renstra ini ditetapkan mengenai Visi, Misi, Tujuan dan Program Strategis Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

3.1. Visi

Visi Fakultas Teknik merupakan cita-cita besar dan ideal yang telah memberikan inspirasi yang kuat kepada seluruh sivitas Fakultas Teknik untuk terus berkarya dengan jiwa mandiri, IPTEK dan IMTAQ. Dengan demikian, ketika visi itu dibawa ke dalam konteks global, Fakultas Teknik harus menempatkan kemandirian, IPTEK dan IMTAQ serta keunggulan bidang kependidikan sebagai tujuan utamanya, berdasarkan pemikiran tersebut, maka Fakultas Teknik menargetkan bahwa pada tahun 2022 dapat menjadi Fakultas Teknik yang mandiri, berpengetahuan IPTEK dan IMTAQ di kawasan Indonesia khususnya dan kawasan Asia umumnya.

VISI FAKULTAS TEKNIK 2019-2023 : Menghasilkan sarjana yang unggul, mandiri, berkebangsaan dan terbaik di Kalimantan Timur.

3.2. Misi

Misi merupakan panduan yang dipakai untuk perumusan program yang akan dikembangkan oleh fakultas teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan adanya rumusan misi maka, pemangku kepentingan fakultas teknik, baik internal maupun eksternal, dapat ikut bersumbang-saran menyampaikan pendapat bahkan bantuan program yang memungkinkan.

Pihak internal, yaitu pimpinan, staf pengajar, staf tenaga kependidikan, dan mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam melahirkan program / kegiatan yang tepat dan dibutuhkan.

Sedangkan **pihak eksternal** yaitu mitra kerja di industri, pemerintah daerah ataupun pihak organisasi profesi, dapat ikut berperan dengan memberikan masukan informasi dan bahkan bantuan sumberdaya dalam pelaksanaan program fakultas.

Rumusan misi fakultas teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan teknik (Tri Dharma), berdaya saing sesuai kebutuhan stakeholder.
2. Menyelenggarakan pendidikan teknik yang menghasilkan lulusan yang mandiri berjiwa interpreneur.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

3.3. Tujuan

Sejalan tujuan pendidikan secara nasional serta disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan baik secara regional, nasional, serta masuk pada era globalisasi, maka Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menetapkan tujuan pendidikannya sebagai berikut :

1. Termilikinya sumber daya manusia Fakultas Teknik yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana teknik yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan didalam penyelenggaraannya perpedoman pada :

- a. Tujuan Pendidikan Nasional;
- b. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan;
- c. Kepentingan masyarakat; serta
- d. Memperhatikan minat kemampuan dan prakarsa pribadi.

3.4. Program Strategi

1. Pengembangan Strategi Pencapaian Standar.

Strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi yang **unggul** adalah :

- a. Membangun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan keterampilan praktis yang diperlukan oleh lulusan. Memastikan bahwa kurikulum mengikuti perkembangan terbaru di bidang studi yang bersangkutan.
- b. Menerapkan dan mengadopsi metode pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, proyek berbasis tim, dan simulasi. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh.
- c. Memanfaatkan teknologi pembelajaran yang canggih, seperti e-learning, platform pembelajaran online, dan perangkat lunak pendukung pembelajaran interaktif. Menggunakan sumber daya teknologi ini untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran.
- d. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik, seperti seminar, lokakarya, konferensi, dan organisasi mahasiswa. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi.
- e. Menyediakan program bimbingan akademik yang efektif dan terstruktur untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan rencana studi yang tepat, memperbaiki kinerja akademik, dan menavigasi tantangan yang mungkin mereka hadapi selama perkuliahan.
- f. Menyediakan berbagai layanan dan fasilitas pendukung bagi mahasiswa, seperti layanan konseling, pusat pembelajaran, laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas olahraga. Dukungan ini akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas studi dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

- g. Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Ini dapat dilakukan melalui magang, kerja praktik, atau proyek nyata yang melibatkan kolaborasi dengan industri atau lembaga terkait.
- h. Mendorong pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif, baik lisan maupun tertulis. Memberikan kesempatan untuk berpresentasi, menulis makalah ilmiah, dan berpartisipasi dalam diskusi yang membangun.

Strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi Sarjana Arsitektur yang **mandiri** adalah :

- a. Mendorong Mandiri dalam mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam belajar. Mendorong mereka untuk melakukan penelitian mandiri, mengeksplorasi sumber daya tambahan, dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri seperti mengatur waktu, mengorganisir materi, dan mengembangkan pemahaman konsep secara independen.
- b. Memfasilitasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek di mana mahasiswa mengambil peran aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek atau tugas yang relevan dengan bidang studi mereka. Strategi ini mendorong mahasiswa untuk mengambil tanggung jawab penuh atas proses pembelajaran mereka.
- c. Memberikan Bimbingan dan Dukungan yang Tepat untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan mandiri. Ini dapat meliputi sesi bimbingan individu atau kelompok untuk membantu mereka dalam mengatur tujuan akademik, merencanakan studi, dan mengevaluasi kemajuan mereka.
- d. Meningkatkan Keterampilan Metakognitif: dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan metakognitif, seperti refleksi diri, pemantauan kemajuan, dan penyesuaian strategi belajar. Dengan menyadari dan mengelola proses belajar mereka sendiri, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengadopsi strategi belajar yang efektif.
- e. Memperluas Kesempatan Belajar di Luar Kelas dan mendorong mahasiswa untuk mengambil bagian dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi mahasiswa, klub akademik, atau proyek penelitian. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan minat dan keterampilan yang lebih luas, serta meningkatkan kemandirian mereka di luar lingkungan kelas.
- f. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan program studi dan jalur karir mereka. Memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkontribusi dalam perencanaan kurikulum, pemilihan mata kuliah, dan pengembangan program pendidikan yang lebih baik sesuai dengan minat dan tujuan mereka.
- g. Mendorong Pengembangan Keterampilan Soft Skills: Selain keterampilan akademik, memperhatikan pengembangan keterampilan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Ini akan membantu mahasiswa menjadi individu yang mandiri, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.
- h. Membangun dan mengenalkan mahasiswa pada lingkungan profesional dan praktik industri melalui kunjungan industri, seminar, atau konferensi. Ini membantu mereka

Strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi Sarjana Arsitektur yang **berjiwa kebangsaan** adalah :

- a. Mendorong mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional. Mengadakan kegiatan yang memperkuat rasa cinta tanah air, seperti upacara bendera, peringatan hari nasional, atau diskusi mengenai isu-isu kebangsaan.
- b. Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal keragaman budaya, etnis, dan agama di Indonesia. Mengadakan kegiatan yang mempromosikan pemahaman antarbudaya dan toleransi, seperti seminar, workshop, atau festival budaya.
- c. Mengintegrasikan mata kuliah atau modul yang khusus membahas isu-isu kebangsaan, seperti Pancasila, konstitusi, pembangunan nasional, atau hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini membantu mahasiswa memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara.
- d. Mendorong mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional. Mengadakan kegiatan yang memperkuat rasa cinta tanah air, seperti upacara bendera, peringatan hari nasional, atau diskusi mengenai isu-isu kebangsaan.
- e. Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal keragaman budaya, etnis, dan agama di Indonesia. Mengadakan kegiatan yang mempromosikan pemahaman antarbudaya dan toleransi, seperti seminar, workshop, atau festival budaya.
- f. Mengintegrasikan mata kuliah atau modul yang khusus membahas isu-isu kebangsaan, seperti Pancasila, konstitusi, pembangunan nasional, atau hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini membantu mahasiswa memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara.
- g. Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Mengorganisir program pengabdian masyarakat, kampanye sosial, atau kegiatan relawan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial.
- h. Memberikan pelatihan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan yang dapat mereka terapkan untuk mengatasi masalah sosial dan mengambil peran aktif dalam pembangunan bangsa.
- i. Membangun kerja sama dengan institusi dan organisasi kebangsaan, seperti lembaga pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau organisasi kemahasiswaan yang memiliki fokus pada pengembangan kebangsaan. Kolaborasi ini dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif bagi masyarakat.
- j. Mengajarkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu kebangsaan, termasuk isu-isu politik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Mendorong mereka untuk mengemukakan pendapat, melakukan analisis yang mendalam, dan menyumbangkan ide-ide konstruktif dalam membangun bangsa.
- k. Mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Melibatkan mereka dalam proyek-proyek pemberdayaan masyarakat, lingkungan, atau pengembangan desa yang berkelanjutan.
- l. Membuka ruang untuk dialog terbuka dan diskusi mengenai isu-isu kebangsaan yang kontroversial. Mengadakan forum atau debat yang memungkinkan mahasiswa untuk

menyampaikan pandangan mereka secara terbuka dan mendengarkan sudut pandang yang berbeda

Strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi Sarjana Arsitektur yang **terbaik di Kalimantan Timur** adalah :

- a. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Fakultas Teknik dapat fokus pada peningkatan kualitas pengajaran melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan industri, penggunaan metode pembelajaran inovatif, dan penerapan teknologi pendidikan yang canggih. Dosen juga perlu dilibatkan dalam program pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi mengajar.
- b. Penelitian dan Inovasi: Fakultas Teknik dapat mendorong penelitian yang lebih intensif dan inovasi di bidang teknik dan arsitektur. Hal ini dapat melibatkan peningkatan dukungan untuk kegiatan riset, pembentukan kelompok riset, dan kolaborasi dengan industri atau lembaga penelitian eksternal.
- c. Peningkatan Kemitraan Industri: Fakultas Teknik dapat mengembangkan dan memperkuat kerjasama dengan industri terkait untuk meningkatkan kesempatan magang, penempatan kerja, serta proyek penelitian dan pengembangan bersama. Kemitraan ini dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang berharga dan memperkaya kurikulum dengan pengetahuan terkini dari dunia industri.
- d. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas: Fakultas Teknik dapat merencanakan dan melaksanakan pengembangan infrastruktur dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Hal ini termasuk pembaruan laboratorium, studio desain, perpustakaan, dan teknologi informasi yang modern.
- e. Peningkatan Jaringan dan Kolaborasi: Fakultas Teknik dapat memperluas jaringan dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan, industri, dan komunitas profesional baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kolaborasi ini dapat meliputi pertukaran mahasiswa, kegiatan bersama, dan pertemuan ilmiah untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi fakultas.
- f. Pengembangan Program Studi Baru: Fakultas Teknik dapat melakukan peninjauan terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan industri untuk mengidentifikasi peluang pengembangan program studi baru yang relevan. Langkah ini dapat memperluas pilihan bagi calon mahasiswa dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan bidang teknik dan arsitektur.
- g. Meningkatkan Komunikasi dan Promosi: Fakultas Teknik dapat meningkatkan upaya komunikasi dan promosi untuk meningkatkan kesadaran tentang program studi dan prestasi fakultas. Ini dapat melibatkan kehadiran aktif di acara-acara pendidikan, publikasi riset dan kegiatan fakultas, serta pemanfaatan media sosial dan situs web untuk menyampaikan informasi kepada calon mahasiswa dan masyarakat umum.
- h. Peningkatan Pelayanan Mahasiswa: Fakultas Teknik dapat meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi mereka. Ini dapat mencakup penyediaan bimbingan akademik yang efektif, dukungan dalam pencarian magang dan penempatan kerja, serta fasilitas dan program penunjang bagi pengembangan kepribadian dan keterampilan mahasiswa.
- i. Strategi-strategi di atas dapat membantu Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda untuk terus berkembang, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menjaga relevansi dengan perkembangan teknologi dan industri.

2. Kebijakan dan Strategi Pencapaian Standar.

Program strategis fakultas teknik disusun dengan melaksanakan sinkronisasi dengan program strategis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal. Universitas terkait dengan tantangan nyata (threats) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (opportunities) yang dimiliki dan biasa dimanfaatkan, kelemahan (weaknesses) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing, dan kekuatan (strengths) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target tersebut diatas.

Program strategis Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 2) Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya
- 3) Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi
- 4) Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Hasil proses sinkronisasi tersebut disajikan pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1. Program Strategis Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Program Strategis Universitas	Program Strategis Fakultas Teknik
1) Tercapainya sumberdaya manusia yang unggul dan berdaya saing	1) Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat .
2) Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan yang andal, mampu berkarya sesuai kebutuhan masyarakat, industry dan pemerintahan.	
3) Dihasilkannya karya-karya ilmiah, penelitian dan karya cipta yang berkontribusi pada perkembangan IPTEKS dan bermanfaat bagi masyarakat.	
4) Dihasilkan produk pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang multicultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.	2) Kontribusi terhadap pengembangan masyarakat Keberlanjutan dan Inovasi
5) Peningkatan Kerjasama dengan peangku kepentingan (stakeholder) dibidang IPTEKS melalui budaya kerja yang produktif pada taraf nasional internasional	3) Partisipasi dan keterlibatan Stakeholder dalam peningkatan citra, kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi
6) Mewujudkan manajemen pola tata Kelola organisasi yang sehat dan penjaminan mutu.	4) Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan yang akuntabel dan berkelanjutan
7) Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang modern berbasis teknologi informasi untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan	5) Implementasi system keadilan dan etika akademik

8) Meningkatkan kualitas pelayanan akadeik dan non akademik secara efektif efisien dan terintegrasi	
---	--

Program-program Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2021 – 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Program Fakultas Teknik tahun 2021-2024

Program Strategis Fakultas Teknik	Tridharma Pendidikan Tinggi	Program
1) Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian • Pengabdian kepada masyarakat (PkM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dan Inovasi • Peningkatan Jaringan dan Kolaborasi
2) Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian kepada masyarakat (PkM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kemitraan Industri: • Peningkatan Kualitas Pengajaran Meningkatkan Komunikasi dan Promosi:
3) Tata kelola yang akuntabel dan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas • Pengembangan Program Studi Baru:
4) Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pelayanan Mahasiswa

3.5. Indikator Kinerja

Perencanaan pengembangan fakultas teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, mengikuti Rencana Strategis (Renstra) Universitas dan Program strategis fakultas teknik yang dikembangkan dalam Rencana Operasional akan dirancang dalam serangkaian kegiatan yang harus mengikuti kaidah perancangan kegiatan / aktifitas.

Untuk mengukur pencapaian tujuan investasi pada proses pendidikan digunakan terminologi outcome. Indikator outcome proses pendidikan tinggi telah distandardisasi oleh direktorat pendidikan tinggi dan telah lazim digunakan oleh hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Indikator keberhasilan atau indikator kinerja fakultas teknik universitas 17 agustus 1945 samarinda dalam mewujudkan / merealisasikan visi nya adalah sebagai berikut :

- 1) Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat .

Tabel 3.3. Indikator Utama

No.	Indikator Utama
IKU.1-1	Tingkat kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.
IKU.1-2	Keterbukaan informasi mengenai kegiatan akademik, administratif, dan keuangan universitas
IKU.1-3	Efektivitas sistem pengawasan dan pengendalian internal.

IKU.1-4	Kepatuhan terhadap praktik pengelolaan risiko dan audit
---------	---

- 2) Partisipasi dan keterlibatan Stakeholder dalam peningkatan citra, kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi

No.	Indikator Utama
IKU.2-1	Keberhasilan dalam mengembangkan sumber daya manusia, infrastruktur, dan program akademik secara berkelanjutan
IKU.2-2	Adopsi teknologi dan inovasi dalam pengelolaan universitas.
IKU.2-3	Kontribusi terhadap pengembangan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

- 3) Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan yang akuntabel dan berkelanjutan

No.	Indikator Utama
IKU.3-1	Tingkat keterlibatan dan partisipasi mahasiswa, dosen, staf, dan alumni dalam pengambilan keputusan universitas.
IKU.3-2	Mekanisme yang mendukung dan memfasilitasi komunikasi yang terbuka antara universitas dan stakeholder-nya.
IKU.3-3	Pemberdayaan mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kebijakan universitas.

- 4) Implementasi system keadilan dan etika akademik

No.	Indikator Utama
IKU.4-1	Penggunaan sumber daya secara efisien dan optimal.
IKU.4-2	Keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan..
IKU.4-3	Penerapan sistem pengukuran kinerja yang objektif dan terukur.
IKU.4-4	Pengembangan dan penerapan kebijakan yang berorientasi pada hasil dan perbaikan berkelanjutan

- 5) Implementasi system keadilan dan etika akademik

No.	Indikator Utama
IKU.5-1	Adanya kebijakan anti-diskriminasi dan perlindungan hak asasi manusia.
IKU.5-2	Implementasi sistem keadilan akademik, termasuk proses pengaduan dan penyelesaian sengketa yang adil dan transparan.
IKU.5-3	Kepatuhan terhadap kode etik dan standar profesional yang berlaku di bidang akademik dan administratif..

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS

Program prioritas yang dimaksudkan adalah program yang akan dijalankan Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, periode tahun 2021 sampai 2024.

Program dan kegiatan prioritas tersebut yang telah disusun dengan mempertimbangkan kurikulum, pertumbuhan dan pengembangan program fakultas Teknik disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang akan dikaji dalam rapat pimpinan perguruan tinggi.

- 1) Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat .

Kode	Indikator Kinerja Utama	Baseline				
		2021	2022	2023	2024	
IKU.1-1	Tingkat kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.	80%	85%	90%	95%	
IKU.1-2	Keterbukaan informasi mengenai kegiatan akademik, administratif, dan keuangan universitas	55%	60%	65%	70%	
IKU.1-3	Efektivitas sistem pengawasan dan pengendalian internal.	60%	65%	70%	75%	
IKU.1-4	Kepatuhan terhadap praktik pengelolaan risiko dan audit	50%	55%	60%	65%	

- 2) Kontribusi terhadap pengembangan masyarakat Keberlanjutan dan Inovasi

Kode	Indikator Kinerja Utama	Baseline				
		2021	2022	2023	2024	
IKU.2-1	Keberhasilan dalam mengembangkan sumber daya manusia, infrastruktur, dan program akademik secara berkelanjutan	75%	80%	85%	90%	
IKU.2-2	Adopsi teknologi dan inovasi dalam pengelolaan universitas.	65%	70%	75%	80%	
IKU.2-3	Kontribusi terhadap pengembangan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.	60%	65%	70%	75%	

3) Partisipasi dan keterlibatan Stakeholder dalam peningkatan citra, kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi

Kode	Indikator Kinerja Utama	Baseline				
		2021	2022	2023	2024	
IKU.3-1	Tingkat keterlibatan dan partisipasi mahasiswa, dosen, staf, dan alumni dalam pengambilan keputusan universitas.	80%	85%	90%	95%	
IKU.3-2	Mekanisme yang mendukung dan memfasilitasi komunikasi yang terbuka antara universitas dan stakeholder-nya.	60%	65%	70%	75%	
IKU.3-3	Pemberdayaan mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kebijakan universitas.	80%	85%	90%	95%	

4) Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan yang akuntabel dan berkelanjutan

Kode	Indikator Kinerja Utama	Baseline				
		2021	2022	2023	2024	
IKU.4-1	Penggunaan sumber daya secara efisien dan optimal.	80%	85%	90%	95%	
IKU.4-2	Keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan..	60%	65%	70%	75%	
IKU.4-3	Penerapan sistem pengukuran kinerja yang objektif dan terukur.	80%	85%	90%	95%	
IKU.4-4	Pengembangan dan penerapan kebijakan yang berorientasi pada hasil dan perbaikan berkelanjutan	80%	85%	90%	95%	

5) Implementasi system keadilan dan etika akademik

Kode	Indikator Kinerja Utama	Baseline				
		2021	2022	2023	2024	

IKU.5-1	Adanya kebijakan anti-diskriminasi dan perlindungan hak asasi manusia.	80%	85%	90%	95%	
IKU.5-2	Implementasi sistem keadilan akademik, termasuk proses pengaduan dan penyelesaian sengketa yang adil dan transparan.	80%	85%	90%	95%	
IKU.5-3	Kepatuhan terhadap kode etik dan standar profesional yang berlaku di bidang akademik dan administratif..	80%	85%	90%	95%	

V. PENUTUP

Apabila terjadi perubahan di lingkungan universitas dan fakultas yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan kebijakan dan program yang telah dirumuskan maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat fakultas, melalui rapat pimpinan dengan dosen serta sivitas akademika Fakultas Teknik.